

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian merupakan hal penting dalam penelitian karena untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, selain itu strategi penelitian dapat meningkatkan kualitas dari penelitian yang digunakan. Strategi penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu studi empiris mengenai Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di DKI Jakarta. Menurut Sugiyono (2018 : 213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

#### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta yang berada di JL. Abdul Muis No.66, RT.4/RW.3, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat. Waktu penelitian yang direncanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Juni s/d Agustus 2020. penelitian direncanakan akan terjadwal dan wawancara dengan responden (Kepala Satuan Pelaksana Penyuluhan dan Pengolah Data Retribusi). Mengenai efektif dan kontribusi retribusi daerah terhadap peningkatan PAD. Alasan memilih objek penelitian pada BPRD adalah karena BPRD adalah instansi yang menangani atau mengelola data khusus pajak dan retribusi daerah.

### **3.3 Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer berupa wawancara dan informasi yang didapat dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta , seperti struktur organisasi atau laporan lain yang dianggap berkaitan dengan variabel yang diteliti dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan juga data berupa angka laporan penerimaan pendapatan asli daerah dari retribusi dengan rentang waktu 2015-2019.

Secara umum data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota DKI Jakarta pada tahun anggaran 2015 – 2019. Akan tetapi tidak semua data yang ada dalam laporan keuangan tersebut, data yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan ini merupakan Laporan mengenai Realisasi terhadap Penerimaan Retribusi Daerah dan PAD Kota DKI Jakarta pada tahun anggaran 2015 – 2019.

### **3.4 Metoda Penelitian**

#### **3.4.1 Metoda Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang lebih menekankan pada makna. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok (Sugiyono, 2018 : 213). Subjek dalam penelitian ini adalah Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta, sedangkan objeknya adalah Pendapatan Asli Daerah tahun 2015-2019 yang berasal dari penerimaan retribusi daerah. Selanjutnya Untuk mengolah data yang telah diperoleh agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh informan atau sumber data lain yang terkumpul. Data yang terkumpul berupa data kualitatif seperti hasil wawancara, dokumentasi dan juga data pendapatan retribusi berupa angka.

### **3.5 Metoda Analisis Data**

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, dan menjabarkan data sehingga memberikan gambaran yang objektif dari masalah yang telah dianalisis melalui wawancara dan observasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis kualitatif. Dan juga menggunakan perhitungan dasar yang digunakan untuk menghitung efisiensi dan efektifitas pajak daerah dan retribusi daerah, serta kontribusi retribusi daerah pada pendapatan asli daerah. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas dan kontribusi pemungutan retribusi di DKI Jakarta Periode 2015-2019. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Metoda Analisis Deskriptif

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2018:147) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Analisis Efektivitas Retribusi Daerah

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif (Ravianto, 2014 : 11).

Efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara realisasi dan target penerimaan retribusi daerah, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam melakukan pungutan (Yuliasti dan Dewi, 2017)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Target Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai efektivitas retribusi daerah adalah:

**Tabel 3.1** Kriteria Presentase Efektivitas Retribusi

Prosentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006

Kriteria yang digunakan dalam menilai efisiensi retribusi daerah adalah pengelolaan retribusi daerah dikatakan efisien apabila rasio efisiensi atau rasio biaya pemungutan tidak melebihi 5% (Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 35 Tahun 2002).

c. Analisis Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Analisis kontribusi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan dari penerimaan retribusi daerah terhadap peningkatan PAD di DKI Jakarta. Besar kontribusi ini dapat dicari dengan membandingkan penerimaan retribusi daerah dengan penerimaan PAD. Semakin besar nilai kontribusinya menunjukkan semakin besar pula peranan retribusi daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (Yuliasti dan Dewi, 2017)

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Klasifikasi Kriteria Persentase Kontribusi Retribusi Daerah:

**Tabel 3.2** Kriteria Presentase Kontribusi Retribusi Daerah

Presentase Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Dipdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

- d. Metode Wawancara Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan dan variabel apa yang harus diteliti. Penulis perlu melakukan wawancara dengan para pegawai dinas-dinas terkait (BPRD) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Metode Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
- f. Metode Dokumentasi Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dapat berupa sumber tertulis yaitu buku, direktori, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

**Tabel 3.3** Hubungan Rumusan Masalah dengan Metoda Analisis Data

NO.	Rumusan Masalah	Sumber Data	Metoda Analisi Data
1	Bagaimana Efektifitas penerimaan Retribusi Daerah terhadap peningkatan Pendapatan asli Daerah di DKI Jakarta periode 2015-2019?	Responden wawancara adalah Kepala Satuan Pelaksana Penyuluhan dan Pengolah Data Retribusi. dokumen yang dikaji adalah laporan target dan realisasi rerbusi dearah dan pendapatan asli daerah.	Wawancara dan analisis dokumen.

2.	Bagaimana Kontribusi penerimaan Retribusi Daerah terhadap peningkatan Pendapatan asli Daerah di DKI Jakarta periode periode 2015-2019?	Responden wawancara adalah Kepala Satuan Pelaksana Penyuluhan dan Pengolah Data Retribusi. dokumen yang dikaji adalah laporan target dan realisasi rerbusi dearah dan pendapatan asli daerah.	Wawancara dan analisis dokumen
----	--	---	--------------------------------

**Tabel 3.4** Daftar Responden Pada Badan Pajak dan Retrbusi Daerah

No.	Nama Responden	Jabatan Responden
1.	Andri Maulidi Rijal, S.E., M.M.	Kepala Satuan Pelaksana Penyuluhan
2.	Retno Utari, S.Kom	Pengolah Data Retribusi

